

ANALISIS STATISTIK PERTANDINGAN TIM NASIONAL SEPAK BOLA INDONESIA U-18 DI PIALA AFF 2019

Muhamad Nur Fauzan

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
muhamadfauzan@mhs.unesa.ac.id

Mokhamad Nur Bawono

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
mokhamadnur@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam permainan sepak bola, teknik dasar merupakan aspek penting dalam jalannya pertandingan dan akan mempengaruhi hasil permainan. Teknik dasar sepak bola seperti *passing*, *shooting* dan *heading* merupakan elemen penting dalam permainan sepak bola. Sehubungan hal itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Analisis Statistik Pertandingan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18 di Piala AFF 2019. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana gambaran tentang situasi teknik serta penguasaan bola selama mengikuti pertandingan. Penelitian ini merupakan penelitian observasi. Penelitian observasi ialah sebuah kegiatan yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan memakai mata. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika para pemain Timnas Indonesia belum maksimal dalam menguasai teknik dasar sepak bola seperti *passing*, *shooting* dan *heading* yang mempengaruhi *ball possession* dalam setiap pertandingan. Apabila para pemain dapat memiliki teknik dasar sepak bola yang mumpuni, bisa saja Timnas Indonesia menjuarai piala AFF U-18 Tahun 2019. Namun tidak dapat dipungkiri jika faktor lain juga dapat mempengaruhi suatu pertandingan seperti strategi dan formasi permainan.

Kata kunci : *Sepak Bola, Passing, Shooting, Heading*

Abstract

In the game of football, basic techniques are an important aspect of the course of the match and will affect the outcome of the game. Basic soccer techniques such as passing, shooting and heading are important elements in soccer game. In connection with this, the researcher is interested in conducting research on the Statistical Analysis of the Indonesian U-18 National Football Team Match at the 2019 AFF Cup. This study aims to see how the situation describes the technique and ball possession during the match. This research is an observational research. Observational research is a narrow activity, namely paying attention to something with the eye. Based on the results of the study, it is known that the Indonesian national team players have not been maximal in mastering basic soccer techniques such as passing, shooting and heading which affect ball possession in every match. If the players can have basic football techniques, the Indonesian National Team could win the AFF U-18 Cup 2019. However, it cannot be denied that other factors can also affect a match such as strategy and game formation.

Keywords: Football, Passing, Shooting, Heading

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling diminati serta digemari di seluruh dunia. Sepak bola berkembang pesat dimasyarakat luas sebab permainan ini mudah dilaksanakan serta juga masuk dalam olahraga yang amat murah sebab tidak membutuhkan terlalu banyak biaya. Permainan ini bisa dimainkan dengan sederhana dengan adanya lapangan yang luas maupun halaman yang luas.

Daya tarik lintas budaya sepak bola merebak dari Eropa serta Amerika Selatan ke Australia, Afrika, Asia bahkan Amerika Serikat. Persebaran sepak bola yang lintas batas sampai ke belahan penjuru dunia sudah memungkinkan sebuah budaya di sebuah negara yang tidak sama dalam membangun bentuk identitas tertentu dengan praktik serta interpretasi atas sebuah permainan (Bayu Adji, 2013).

Sepak bola sendiri telah diketahui ribuan tahun yang lalu, walaupun ketika itu sepak bola masih berwujud permainan sederhana. Akan tetapi, hingga saat ini belum terdapat kesatuan opini dari mana serta siapa pembentuk sepak bola tersebut (Fajar Fauzi, 2013).

Indonesia adalah salah satu Negara yang mempunyai antusias yang besar pada olahraga sepak bola. Berbagai kalangan masyarakat menyukai olahraga ini. dibuktikan dengan berkembangnya tim-tim sepak bola di sejumlah wilayah di Indonesia. Sepak bola itu sendiri adalah olahraga yang digemari serta diminati banyak orang di belahan dunia khususnya Indonesia. Sepak bola pun mempunyai peran penting bagi kehidupan. Salah satunya dengan menyatukan masyarakat dengan Olahraga itu sendiri.

Piala AFF U-18 2019 dilaksanakan di Vietnam tanggal 6 sampai 19 Agustus 2019. Dalam sejarah keikutsertaannya, Tim nasional Indonesia U-18 tercatat baru sekali sebagai juara turnamen itu. sedangkan, menurut daftar juara yang ada, Thailand sangat mendominasi dengan lima kali menjadi pemenang. Pada edisi perdana yakni tahun 2002, Thailand yang berlaga di kandang sendiri sukses menjadi yang terbaik. Saat itu di laga final yang digelar di Bangkok, The War Elephants, julukan mereka, menjadi juara dengan mencukur Kamboja lewat skor telak 4-0. Gelar kedua Thailand datang tujuh tahun kemudian di Vietnam kala mereka menumbangkan Australia melalui babak adu penalti. Tahun 2011, Thailand kembali menjadi kampiun juga setelah menang adu penalti

atas Vietnam. Gelar keempat mereka datang pada tahun 2015 saat menang atas Vietnam dan trofi kelima hadir pada 2017 ketika menang atas Malaysia.

Bicara kiprah Tim Nasional U-18 Indonesia, dalam sejarahnya baru sekali saja Garuda Muda bisa menembus partai final dan langsung diakhiri dengan gelar juara. Momen manis tersebut lahir tahun 2013 lewat generasi Evan Dimas dan kawan-kawan asuhan Indra Sjafri. Di final yang digelar di Sidoarjo saat itu, Tim nasional indonesia sukses mengalahkan Vietnam melalui babak adu penalti dengan skor 7-6.

Spradley menyatakan jika analisa ialah suatu aktivitas dalam mencari sebuah pola diluar analisa yaitu cara berpikir yang berhubungan pada pengujian dengan sistematis pada sebuah hal untuk menentukan elemen, hubungan antar elemen serta hubungannya secara menyeluruh. Analisa ialah sebuah upaya dalam mengurai sebuah persoalan maupun fokus kajian kedalam elemen-elemen oleh karenanya susunan atau tatanan bentuk sebuah hal yang diurai tersebut nampak jelas sehingga dapat dengan semakin terang diperoleh maksudnya maupun semakin jernih dipahami letak permasalahannya (Ibrahim A, 2016).

Pada sebuah pertandingan olahraga, statistik adalah komponen yang utama. Berbagai cabang olahraga di jaman modern sekarang telah memakai statistik menjadi bagian yang melekat dengan olahraga. Teknik statistik diaplikasikan dalam tiap aspek pada kehidupan kemajuan teknologi sekarang.

Secara etimologis, istilah statistik asalnya dari kata state yang artinya negara maupun keseluruhan yang berkaitan terhadap negara. Pada konteks itu, statistik dimengerti menjadi himpunan bilangan yang berkaitan pada persoalan pemerintahan misalnya angka mengenai total penduduk, penghasilan masyarakat, angka kemiskinan, serta sejenisnya. dalam perkembangannya, istilah statistik mempunyai arti yang begitu berbeda dengan konsep awalnya. Statistik dimaknai menjadi sebuah metode serta prosedur yang dipakai dalam mengolah, menafsirkan, serta menarik simpulan berdasarkan data hasil pengukuran.

Permainan sepak bola ialah cabang olahraga permainan beregu maupun permainan tim, lalu sebuah kesebelasan yang baik, kuat, tangguh ialah kesebelasan yang meliputi pemain-pemain yang bisa melaksanakan permainan yang kompak,

yaitu mempunyai kerja sama tim yang baik. Dalam meraih kerja sama tim yang baik dibutuhkan pemain-pemain yang bisa menguasai seluruh elemen serta variasi teknik dasar serta keahlian bermain sepak bola, oleh karenanya bisa memainkan bola pada seluruh posisi serta keadaan secara cepat, tepat serta cermat, yang berarti tidak membuang-buang energi maupun waktu (Darmawan dkk, 2012).

Piala AFF sesungguhnya terbentuk ketika waktu yang kurang menyenangkan. Tidak lama sesudah kelahirannya, resesi ekonomi merambah kemana-mana, ke seluruh negara, khususnya Asia Tenggara. Belum lagi pergolakan politik yang dialami sebagian negara, ikut menjadi gangguan keberlangsungan kompetisi paling bergengsi di Asia Tenggara itu. Faktanya, gangguan itu tidak memiliki pengaruh yang banyak. Piala AFF-lah yang selanjutnya berubah sebagai tonggak perkembangan serta meratanya mutu sepak bola di Asia Tenggara.

Piala AFF lahir tahun 1996 dengan nama "Piala Tiger" atau "Tiger Cup". Hal itu tidak lain dikarenakan sponsor kompetisi itu ialah produsen bir bermerek "Tiger" dari Singapura. Waktu itu, kiblat sepak bola di Asia Tenggara tetap berkuat dengan Thailand serta Singapura. Thailand populer mempunyai bakat pemain berbakat, sedangkan Singapura sangat bertekad mengatur iklim sepak bola. Negara lain misalnya Indonesia, begitu berkeinginan dalam mendapatkan gelar internasionalnya. Pada tingkat senior, tim nasional Indonesia terakhir kali menjuarai SEA Games 1991 yang digelar di Jakarta. sebab SEA Games bukan lagi sebagai kompetisi paling tinggi, lalu seluruh aktivitas sepak bola terpusat di Piala AFF dan Piala Asia.

Dengan latar belakang diatas kemudian peneliti tertarik membahas "analisis statistik pertandingan tim nasional sepak bola Indonesia u-18 di piala AFF 2019".

METODE

Metode yang dipakai pada penelitian yaitu metode observasi, seperti yang diungkapkan Arikunto bila observasi menjadi sebuah aktiva yang sempit, yaitu mencermati suatu hal memakai mata (Arikunto, 2010). Dalam definisi psikologi, observasi atau yang dinamakan juga pengamatan, terdiri dari aktivitas pemuatan perhatian pada suatu objek yang memakai semua alat indra. Apa yang disampaikan itu sebenarnya ialah pengamatan

langsung. Di dalam makna penelitian Observasi bisa dijalankan menggunakan tes, angket, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Arikunto menyatakan jika populasi ialah seluruh subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi ialah komponen paling besar dari sebuah kelompok, tentang populasi Sugiyono memaparkan jika populasi ialah daerah generalisasi yang meliputi obyek/subyek yang mempunyai mutu serta karakteristik khusus yang ditentukan peneliti agar dipelajari serta selanjutnya di tarik simpulan (Sugiyono, 2012). Penulis pada penelitian ini memakai populasi yakni, peserta Turnamen Piala AFF U-18 2019. Sampel ialah komponen paling kecil dari sebuah populasi. Berkaitan dengan sampel Arikunto memaparkan jika sampel ialah beberapa maupun wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini yaitu Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18. Untuk mengambil sampel, penulis memakai teknik notasi dengan cara pengamat membawa catatan serta stopwatch, kemudian pengamat mencatat tiap moment pada pertandingan dari menit pertama hingga selesai. Yang berarti pengamat mengalkulasi hasil-hasil pada pertandingan itu.

Instrumen penelitian adalah pedoman peneliti untuk pengumpulan data dari lapangan, sedangkan peneliti sendiri adalah instrumen berkaitan pada penelitian. supaya penelitian semakin konkret, kemudian dibutuhkan ketersediaan data, data itu didapatkan ketika pertandingan berjalan. Tujuannya ialah agar memperoleh informasi-informasi dari data yang dicari. Instrument pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu analisis pertandingan ialah *Table format of Match Analysis* yang dimodifikasi penulis.

Agar memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian, lalu membutuhkan pemakaian alat bantu menjadi media. Media yang dipakai yaitu media audiovisual, yakni rekaman pertandingan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18 pada Piala AFF 2019. Instrumen penelitian ialah alat pengumpulan data. Instrumen penelitian ialah alat maupun sarana yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan supaya pekerjaannya semakin mudah serta hasilnya semakin baik. Pada penelitian ini, penulis memakai *Table format of Match Analysis*. Pengumpulan data pada penelitian ini, penulis mendapatkan dari *Dave the Analysis*.

Analisis data pada penulisan ini yaitu memaparkan maupun menyelesaikan segala

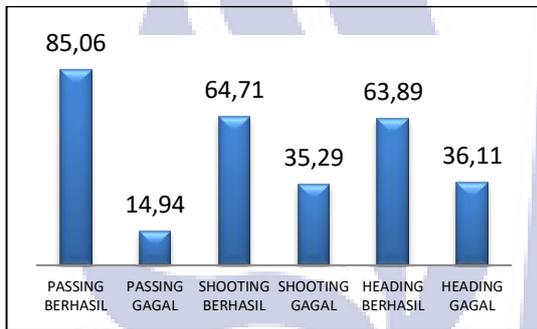
sesuatu menjadi bagian maupun komponen yang makin kecil, supaya bisa mengetahui komponen yang unggul serta membandingkan dari komponen yang satu dengan komponen. Memprediksi maupun besarnya pengaruh menurut kuantitatif dari perubahan sebuah peristiwa lainnya. Analisa pada penulisan ini memakai pendekatan non statistik. Analisis non statistik dilaksanakan dengan membaca tabel, grafik maupun bilangan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

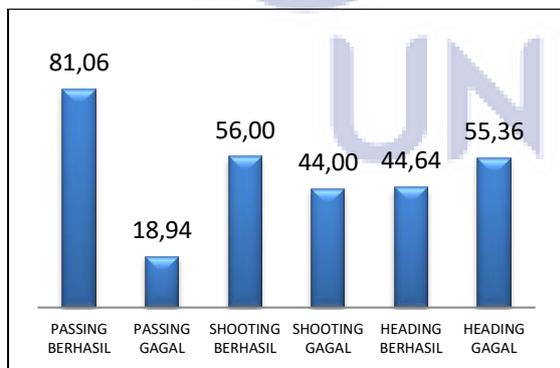
Sesudah melaksanakan penelitian dengan menganalisis data laga pertandingan Timnas Indonesia pada Piala AFF U-18 Tahun 2019, maka hasil pengamatan passing, shooting, heading dan ball possession adalah sebagai berikut.

Diagram 1 Passing, Shooting dan Heading Timnas Indonesia VS Philipina U-18 di Piala AFF 2019



Dari diagram diatas dapat diketahui jika pada saat pertandingan *passing* berhasil sebesar 85.06%, *shooting* berhasil 64.71% dan *heading* berhasil 63.89%.

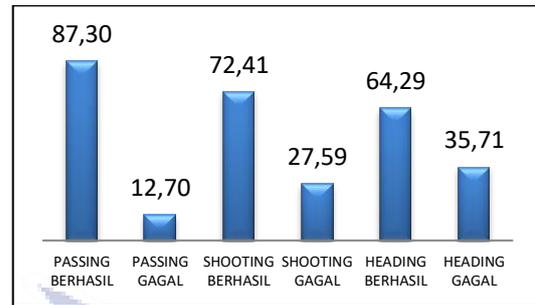
Diagram 2 Passing, Shooting dan Heading Timnas Indonesia VS Timor Leste U-18 di Piala AFF 2019



Dapat dilihat pada diagram 2 diatas, diketahui jika pada saat pertandingan *passing*

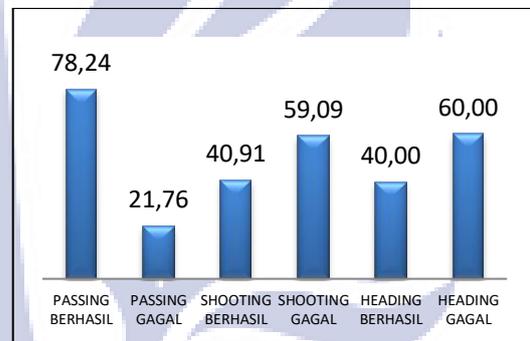
berhasil sebesar 85.06%, *shooting* berhasil 64.71% dan *heading* berhasil 63.89%.

Diagram 3 Passing, Shooting dan Heading Timnas Indonesia VS Brunei Darussalam U-18 di Piala AFF 2019



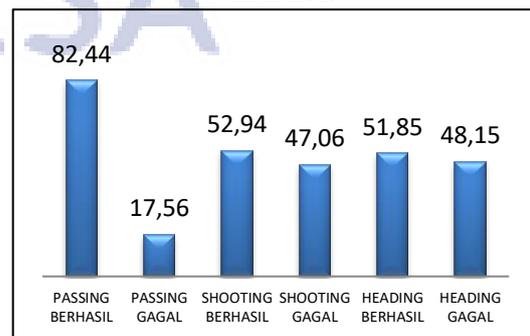
Pada diagram 3 diatas, diketahui jika pada saat pertandingan *passing* berhasil sebesar 87.30%, *shooting* berhasil 72.41% dan *heading* berhasil 63.29%.

Diagram 4 Passing, Shooting dan Heading Timnas Indonesia VS Laos U-18 di Piala AFF 2019



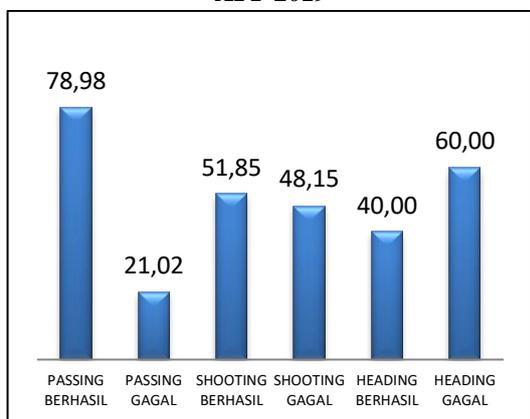
Berdasarkan data pada diagram 4 diatas, diketahui jika pada saat pertandingan *passing* berhasil sebesar 78.24%, *shooting* berhasil 40.91% dan *heading* berhasil 40%.

Diagram 5 Passing, Shooting dan Heading Timnas Indonesia VS Myanmar U-18 di Piala AFF 2019



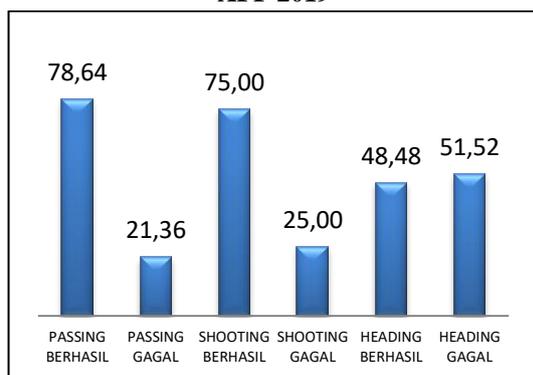
Dari data diagram 2 diatas, diketahui jika pada saat pertandingan *passing* berhasil sebesar 82.44%, *shooting* berhasil 52.94% dan *heading* berhasil 51.85%.

Diagram 6 Passing, Shooting dan Heading Timnas Indonesia VS Malaysia U-18 di Piala AFF 2019



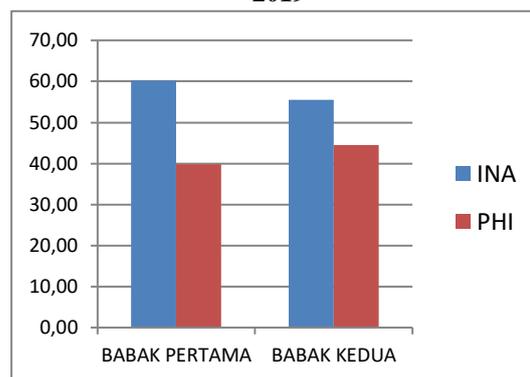
Dapat dilihat pada diagram 6 diatas, diketahui jika pada saat pertandingan *passing* berhasil sebesar 85.06%, *shooting* berhasil 64.71% dan *heading* berhasil 63.89%.

Diagram 7 Passing, Shooting dan Heading Timnas Indonesia VS Myanmar U-18 di Piala AFF 2019



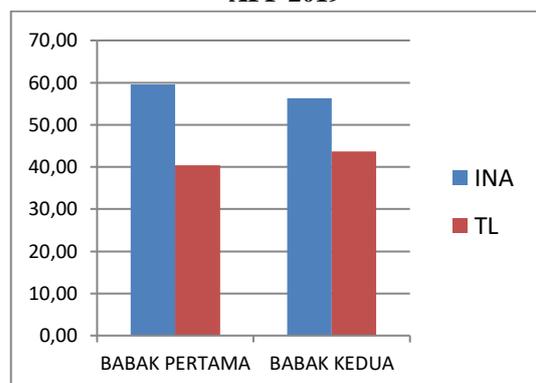
Pada diagram 7 diatas, diketahui jika pada saat pertandingan *passing* berhasil sebesar 85.06%, *shooting* berhasil 64.71% dan *heading* berhasil 63.89%.

Diagram 8 Ball Possession Tim Nasional Sepak Bola Indonesia VS Philipina U-18 Di Piala AFF 2019



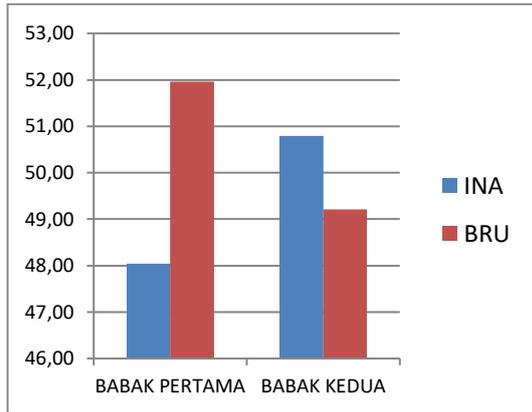
Berdasarkan hasil dari diagram diatas, untuk *ball possession* Timnas Indonesia pada babak pertama memiliki hasil persentase 60.21% dengan skor 5-0 Sedangkan pada babak kedua persentase *ball possession* Timnas Indonesia 55.47% dengan skor 2-1. Total *ball possession* Timnas Indonesia pada akhir pertandingan adalah 57.84% dan memenangkan pertandingan dengan total skor 7-1.

Diagram 9 Ball Possession Tim Nasional Sepak Bola Indonesia VS Timur Leste U-18 Di Piala AFF 2019



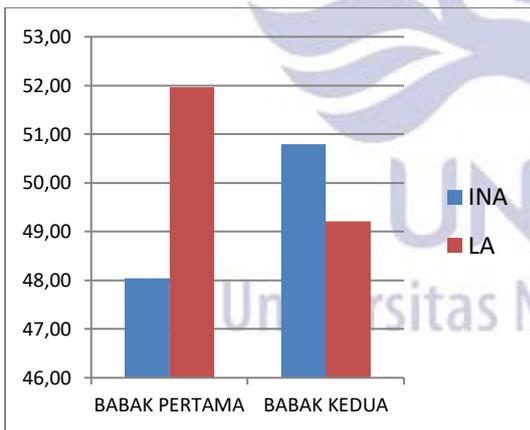
Dapat dilihat dari diagram diatas, ball possession Timnas Indonesia pada babak pertama memiliki hasil persentase 59.61% dengan skor 3-0 Sedangkan pada babak kedua persentase *ball possession* Timnas Indonesia 56.34% dengan skor 1-1. Total *ball possession* Timnas Indonesia pada akhir pertandingan adalah 57.98% dan memenangkan pertandingan dengan total skor 4-0.

Diagram 10 Ball Possesion Tim Nasional Sepak Bola Indonesia VS Brunei Darusalam U-18 Di Piala Aff 2019



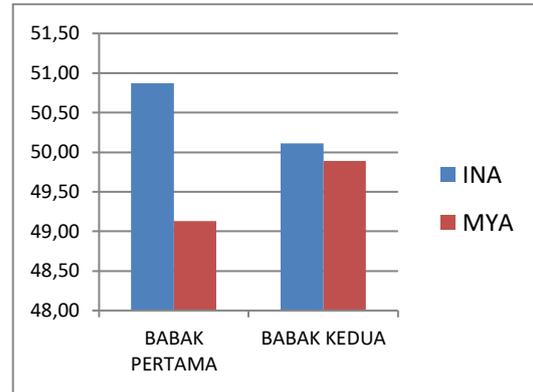
Keterangan dari diagram 10 dapat diketahui ball possession Timnas Indonesia pada babak pertama memiliki hasil persentase 63.28% dengan skor 5-0 Sedangkan pada babak kedua persentase *ball possession* Timnas Indonesia 59.33% dengan skor 0-1. Total *ball possession* Timnas Indonesia pada akhir pertandingan adalah 61.31% dan memenangkan pertandingan dengan total skor 5-1.

Diagram 11 Ball Possesion Tim Nasional Sepak Bola Indonesia VS Laos U-18 Di Piala AFF 2019



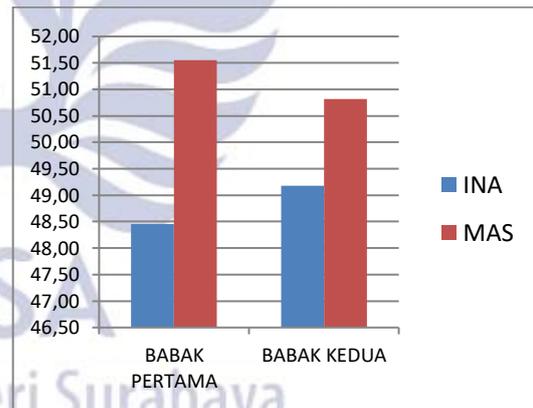
Dapat dilihat dari diagram 11, dapat diketahui ball possession Timnas Indonesia pada babak pertama memiliki hasil persentase 48.04% dengan skor 0-1. Sedangkan pada babak kedua persentase *ball possession* Timnas Indonesia 50.79% dengan skor 2-0. Total *ball possession* Timnas Indonesia pada akhir pertandingan adalah 49.42% dan memenangkan pertandingan dengan total skor 2-1.

Diagram 12 Ball Possesion Tim Nasional Sepak Bola Indonesia VS Myanmar U-18 Di Piala AFF 2019



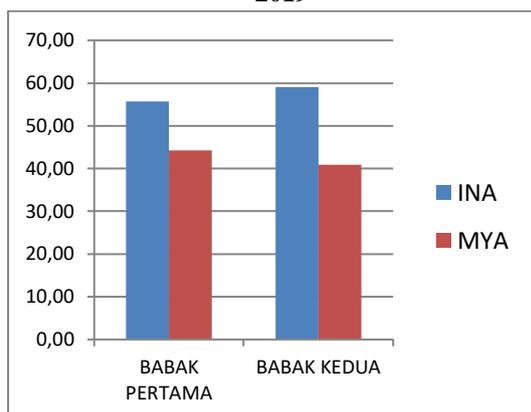
Dari diagram diatas diketahui untuk ball possession Timnas Indonesia pada babak pertama memiliki hasil persentase 50.87% dengan nilai 0-0 sementara dalam babak kedua persentase *ball possession* Timnas Indonesia 50.11% dengan skor 1-1. Total ball possession Timnas Indonesia pada akhir pertandingan adalah 50.49% dengan hasil seri 1-1.

Diagram 13 Ball Possesion Tim Nasional Sepak Bola Indonesia VS Malaysia U-18 Di Piala AFF 2019



Dapat dilihat dari diagram 12 diatas diketahui *ball possession* Timnas Indonesia pada babak pertama memiliki hasil persentase 48.45% dengan skor 1-1 Sedangkan pada babak kedua persentase *ball possession* Timnas Indonesia 49.18% dengan skor 2-3. Total *ball possession* Timnas Indonesia pada akhir pertandingan adalah 48.82% dan kalah dalam pertandingan dengan skor 3-4.

Diagram 14 Ball Possesion Tim Nasional Sepak Bola Indonesia VS Myanmar U-18 Di Piala AFF 2019



Dapat diketahui untuk *ball possession* Timnas Indonesia pada babak pertama memiliki hasil persentase 55.72% dengan skor 4-0 Sedangkan pada babak kedua persentase *ball possession* Timnas Indonesia 59.13% dengan skor 1-0. Total ball possession Timnas Indonesia pada akhir pertandingan adalah 57.43% dengan hasil menang telak 5-0.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sesudah mengolah serta menganalisa data, hal yang peneliti temukan pada penelitian ini bila aksi-aksi keahlian sepak bola pemain Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18 Di Piala AFF 2019 belum maksimal, terlihat dari persentase teknik *passing*, *shooting* dan *heading* yang sangat fluktuatif.

Pada saat analisa data, peneliti menemukan poin-poin menarik yang begitu berguna untuk pelatih sepak bola Indonesia yaitu teknik *passing* ialah yang terbaik daripada menggunakan teknik yang lainnya.

Teknik *passing* merupakan elemen yang sangat dasar dalam sepak bola. Teknik ini modal bermakna untuk seorang pemain sepak bola, sebab *shooting* yang memiliki tujuan mencetak gol yang asalnya dari teknik *passing*. Melalui teknik *passing* pemain sepak bola dapat efektif untuk menguasai bola. sebab *passing* tidak memerlukan waktu yang lama untuk memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lainnya. Hal itu sejalan dengan opini Deni yakni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya secara akurat supaya mempercepat aliran bola ke arah tujuan. *Passing* atau mengoper bola terbaik dijalankan menggunakan kaki, namun bagian tubuh yang lain juga dapat dipakai misalnya, memakai kepala, dada, serta paha kecuali memakai tangan tersebut tidak dibolehkan. Hail ini sejalan

dengan penelitian Frans Moeller Siregar dan Muhammad Faruk yang menyatakan jika *passing* merupakan teknik sepak bola yang sangat penting (Siregar dan Faruk, 2019).

Hal itu dikuatkan dengan penelitian Febrianto dan Bulquni (2017) bila teknik *passing* ialah teknik yang sangat menonjol pada permainan sepak bola. Setyaningrum (2017) menyebutkan Agar menambah kemampuan *passing* sepak bola bisa dilaksanakan menggunakan cara memvariasi pembelajaran maupun latihan yang menyenangkan serta beragam.

Melalui seringnya menjalankan teknik ini, pemain dihadapkan pada *ball possession* yang wajib dimiliki supaya lawan tidak dapat menguasai bola. maka wajar, bila Timnas Indonesia dapat mengimbangi permainan lawan dan terkadang dapat mendominasi permainan.

Dari hasil penelitian diketahui jika keterampilan dasar *shooting* Timnas Indonesia masih tidak stabil, terlihat dari diagram keberhasilan *shooting* yang fluktuatif. Hal yang menyebabkan kemampuan dasar *shooting* bisa dikarenakan sedikitnya ragam latihan teknik dasar, terutama dalam keahlian *shooting*. Teknik *shooting* tersebut dibutuhkan pada permainan sepak bola untuk urusan mencetak gol ke gawang lawan sangat banyak untuk memenangkan pertandingan. Dalam menaikkan kemampuan *shooting* pada sepak bola, bisa dilaksanakan dengan cara menembak bola ke gawang dengan berulang-ulang, hal itu sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan bila agar menaikkan kemampuan *shooting* bisa dilaksanakan melalui cara metode *drill* maupun menembak bola dengan berulang-ulang dengan targetnya gawang (Istofian & Amiq, 2016). sedangkan, modifikasi permainan bisa juga dipakai dalam menaikkan kemampuan shooting pada sepak bola (Rustendi, dkk., 2014).

Peneliti juga menemukan jika keterampilan teknik *heading* Timnas Indonesia masih sangat rendah, terlihat dari persentase *heading* berhasil dan persentase *heading* gagal yang hampir sebanding. Hal ini dapat mempengaruhi performa permainan Timnas Indonesia dalam pertandingan dan mengidentifikasi jika Timnas Indonesia minim dalam *finishing touch*. *Heading* merupakan teknik memainkan bola menggunakan kepala. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Hamdi diketahui jika teknik *heading* mempengaruhi hasil akhir pertandingan dikarenakan jika pemain melakukan

heading dengan tepat akan menambah kesempatan tim dalam mencetak gol (Hamdi, 2019).

Dalam menaikkan kemampuan *heading* pada sepakbola bisa dilaksanakan menggunakan cara latihan *heading* dengan berpasangan. Hal itu selaras dengan opini pada penelitian Rahmat dan Hermanzoni (2019) menyampaikan jika latihan *heading* berpasangan bisa menambah mutu teknik menanduk bola dengan menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan jika dalam tujuh pertandingan yang dilakoni Timnas Indonesia saat piala AFF U-18 tahun 2019 rata-rata *ball possession* 50%. *Ball possession* juga dapat menentukan sebuah tim dalam mencapai suatu kemenangan. Hasil ini sesuai dengan beberapa peneliti yang meneliti tentang *ball possession*, menurut Agung punjung (2013) hasil dari *ball possession* 4 klub yang bermain dalam *Champions League* dan *Europa League* rata-rata klub yang bermain di *Champions league* memiliki hasil sebesar 56,68% dengan pengaruh dominasi sebesar 55,55%, sedangkan pada kejuaraan *Europa League* memiliki hasil *ball possession* sebesar 55,57% dengan pengaruh dominasi sebesar 61,90%. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya *ball possession* menentukan kemenangan dalam sepak bola. Penguasaan bola ini berfungsi *offensive* dan defensif. Fungsi *offensive*, penguasaan bola mampu memainkan tempo secara situasional. Kadang lambat dan kadang cepat sesuai kebutuhan. Selain itu, penguasaan bola juga memberi kesempatan untuk bersabar melihat lubang di pertahanan lawan. Penguasaan bola juga memberi kepercayaan diri psikologis. Secara mental memainkan bola lebih nyaman ketimbang terus mengejar bola. Secara defensif, penguasaan bola jelas memperkecil lawan untuk mencetak gol saat mereka pegang bola. Setiap tim yang lebih lama dalam menguasai penguasaan bola hampir dipastikan dapat mencetak gol dan memenangkan pertandingan.

Berdasarkan data yang telah dihitung, tercatat bahwa setiap tim yang lebih dominan dalam kriteria unsur teknik penguasaan bola selalu berhasil mencetak kemenangan. Karena makin lama tim tersebut menguasai bola, makin banyak dia bisa melakukan percobaan membobol gawang lawan.

Sepak bola yang merupakan permainan tim sangat membutuhkan kerjasama antar pemain yang bagus untuk menguasai bola. Dengan

menguasai bola, maka sebuah tim dapat membuat peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan.

Dari hasil 7 pertandingan, Timnas Indonesia telah memenangi 6 pertandingan dan kalah 1 kali pertandingan pada saat melawan Timnas Malaysia dengan dua kali babak perpanjangan waktu selama 30 menit. Malaysia merupakan lawan sengit Timnas Indonesia, terlihat dari jumlah *shooting* yang banyak dan dari persentase *ball possession* yang lebih banyak ke pihak Timnas Malaysia. Kekalahan Timnas Indonesia hanya menghantarkan Indonesia sampai di per-empat final, dan menang telak atas Myanmar pada saat pertandingan memperebutkan juara 3.

Perlu diperhatikan jika selama ini Timnas Indonesia selalu kalah dari Malaysia dan ini terjadi secara berturut-turut. Dalam permainan sepak bola bukan hanya *skill* dan kemampuan saja tetapi faktor mental sangat berpengaruh. Melihat dari riwayat sebelumnya dapat kita lihat jika para pemain garuda muda begitu tertekan menghadapi Malaysia. Secara umum pelatih sekarang sering fokus terhadap perkembangan teknik, taktik serta fisik para pemain. Artinya ketika berlatih para pemain sering hanya dilatih teknik, taktik dan fisik semata, ada satu aspek yang terabaikan dan kadang dianggap tidak terlalu penting yaitu aspek mental. "Kesalahan umum para pelatih adalah bahwa aspek psikologis atau mental yang sangat penting itu sering terabaikan atau kurang diperhatikan pada waktu latihan, oleh karena itu mereka selalu hanya menekankan pada latihan guna penguasaan taktik, teknik serta pembentukan yang sempurna." (Harsono, 2015). Sebab pada pertandingan, aspek mental atau psikologis berpengaruh 80% serta 20% untuk aspek lainnya.

Sepak bola pada era saat ini telah menggunakan peralatan canggih super teknologi yang bisa menunjang kinerja tim pelatih pada tim saat menjalankan sebuah aktivitas pertandingan sepak bola. Namun dengan berjalannya pembaharuan serta penyempurnaan alat itu, dengan tak langsung memaksa tim agar tidak bisa membeli alat itu. Kemunculan *Match Analysis* pada sebuah tim begitu menunjang evaluasi tim menurut teknis dari tim pelatih. Data-data yang diberikan pada observasi pertandingan adalah sebuah *feedback* untuk pelatih, pemain serta manajemen. Sehingga untuk menghadapi pertandingan selanjutnya, tim pelatih melaksanakan revisi terhadap sektor-sektor yang perlu dibenahi supaya dalam pertandingan berikutnya tim tampil semakin optimal.

Match Analysis bertujuan selain menjadi perkiraan pelatih dalam membenahi perihal strategi, ternyata data-data hasil observasi itu bisa dipakai untuk penyusunan program latihan tim. Fakta dilapangan menyatakan jika pemain-pemain Indonesia mempunyai kualitas teknik yang ada dibawah standar pemain luar negeri. Sebab yang tersebar di masyarakat sekarang, banyak pemain-pemain muda kurang terkait perihal pengetahuan teknik dasar. Bisa disebutkan, pelatih-pelatih Sekolah sepak bola Indonesia sangat kurang terkait *Match Analysis* yang berujung pada pengetahuan sepak bola si pelatih itu.

Syahreza menyatakan jika tim sepak bola yang bisa mendapatkan kemenangan ialah atraktif, menguasai pertandingan, skill mumpuni, ketenangan, mental kuat serta mematkan (Saputra, 2015). Dapat diartikan jika teknik-teknik permainan sepak bola harus dimiliki setiap pemain dengan mumpuni. Pemain Timnas Indonesia memiliki teknik-teknik permainan yang kurang berkualitas yang menjadi faktor penyebab Timnas Indonesia hanya sampai di babak semifinal. Selain teknik yang dimiliki oleh pemain, taktik permainan, pemahaman strategi permainan dan susunan formasi sangat mempengaruhi jalannya pertandingan maupun akhir pertandingan.

Pemahaman taktik sepak bola terpengaruh juga dari beragam aspek, misalnya keadaan fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental serta kepandaian pemain (Siswanto & Budi, 2012). Pemain yang mempunyai strategi yang bagus artinya mempunyai daya nalar, kreatif, serta cepat ketika menarik kebijakan. Serta ditunjang dari mutu fisik, teknik serta mental bermain yang baik.

Pada dasarnya dalam bermain sepakbola tidak hanya dilihat pada aspek fisik dan mental saja tetapi pemahaman terhadap taktik dan pemahaman strategi juga diperlukan (Lastella et al., 2020; Machado et al., 2019; Young et al., 2020).

Pada dasarnya dalam permainan sepak bola, teknik dasar sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil pertandingan yang memuaskan dan diimbangi dengan pemahaman tentang strategi, taktik pertandingan, faktor mental dan kesiapan pemain.

PENUTUP

Simpulan

Teknik dasar permainan sepak bola merupakan aspek penting dalam jalannya pertandingan dan akan mempengaruhi hasil

permainan. Diketahui jika para pemain Timnas Indonesia belum maksimal dalam menguasai teknik dasar sepak bola seperti *passing*, *shooting* dan *heading* yang mempengaruhi *ball possession* dalam setiap pertandingan. Apabila para pemain dapat memiliki teknik dasar sepak bola yang mumpuni, bisa saja Timnas Indonesia menjuarai piala AFF U-18 Tahun 2019. Namun tidak dapat dipungkiri jika faktor lain juga dapat mempengaruhi suatu pertandingan seperti strategi dan formasi permainan.

Saran

Atas dasar hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap agar dapat menyempurnakan penelitian dengan wawasan dan cakupan luas, karena penulis masih merasa memiliki banyak kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan tenaga, waktu serta materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Darmawan, Rahmad dan Ganesha Putra. 2012. *Menjadi Juara dengan Sepakbola possession*. Jakarta : Kickoff Media-RD Books.
- Fajar Fauzi. 2013. *Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa SSB Bina Nusantara Kabupaten Klaten*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrianto, F., & Bulquni, A. 2017. *Analisis Teknik Dasar Permainan Sepakbola Klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo pada Liga 3 Regional Jatim*. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1), 1–5.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://haryadideni.blogspot.co.id/2014/03/teknik-dasar-permainan-sepakbola.html>
- Ibrahim, A. 2016. *Analisis Implementasi Manajemen Kualitas dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif di Sulawesi Utara*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2). hal 2.
- Istofian, R. S., & Amiq, F. 2016. *Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Menendang Bola (Shooting) dalam Permainan*

- Sepakbola Usia 13-14 Tahun. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.
- Lastella, M., Escobar, L., Lovell, G., dkk. 2020. An exploration of goal scoring strategies in an elite beach soccer tournament. *Science and Medicine in Football*, 0(0),1. <https://doi.org/10.1080/24733938.2020.1758759>
- Miftahul Hamdi . 2019. Analisis Pertandingan Sepakbola Tim Bali United Fc Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mochamad Yamin Saputra. 2015. Statistik Pertandingan Isl (Indonesia Super League) Tahun 2014/2015. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 7 (2).
- Rahmat, C., & Hermanzoni. 2019. Pengaruh Metode Latihan Individual dan Metode Latihan Berpasangan Terhadap Kemampuan Heading. *Jurnal Patriot*, 1(1), 116–122.
- R.N. Bayu Aji. 2013. Nasionalisme Dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Rustendi, E., Hamdy, R., dan Fauzi, A. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Modifikasi Permainan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Sayan Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 2–5.
- Setyaningrum, R. K. 2017. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Passing dalam Bermain Sepakbola dengan Menerapkan Pembelajaran yang Inovatif. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 3(2).
- Siregar, Frans Moeller dan Muhammad Faruk. 2019. Analisis Pertandingan Final Sepakbola Piala Presiden 2019 ditinjau dari Passing, Ball Possession dan Shooting. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Negeri Surabay.
- Siswanto, A., dan Budi, M. 2012. *Taktik, Strategi, dan Formasi*.<http://cillasmartlucky.blogspot.com/2012/04/taktik-strategi-dan-formasi.html>